



▶ LAYANAN KESEHATAN

Kuatkan SDM dan Sarana Puskesmas Ramah Anak

Pemkot Jogja berupaya memaksimalkan 18 puskesmas di Kota Jogja terstandarisasi sebagai Puskesmas Ramah Anak. Selain sarana-prasarana, petugas puskesmas juga dilatih untuk mengimplementasikan standar ramah anak.

Adanya standarisasi Puskesmas Ramah Anak ini sebagai tindak lanjut dari Keputusan Wali Kota Jogja No. 198/2022 tentang Perubahan ketiga atas Keputusan Wali Kota Jogja No. 491/2019 tentang Pembentukan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspa) Berjejaring dengan 18 Tenaga Psikolog Puskesmas di Kota Jogja dalam upaya meningkatkan upaya kesehatan mental bagi masyarakat.

Kepala Bidang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian

Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja, Sri Isnayati Sudiasih, menjelaskan pelayanan ramah anak perlu diterapkan di setiap puskesmas

"Dengan pelayanan ramah anak, akan meningkatkan status kesehatan anak dengan penerapan layanan kesehatan yang sejalan dengan pemenuhan hak anak serta tersedianya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman tentang prinsip konvensi hak anak," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Pada 2024, DP3AP2KB Kota Jogja akan memaksimalkan pelatihan bagi petugas di puskesmas. "Kami bekerja sama dengan Dinas Kesehatan [Dinkes] Kota Jogja dan puskesmas akan mengevaluasi pemenuhan

indikator yang ditetapkan sebagai Puskesmas Ramah Anak. Sebanyak 18 puskesmas yang ada di Kota Jogja semuanya sudah menjadi Puskesmas Ramah Anak," katanya.

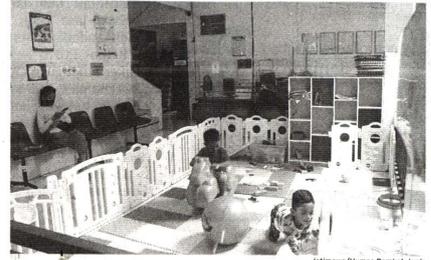
Menurutnya, pentingnya menjadi Puskesmas Ramah Anak adalah upaya meningkatkan pelayanan di puskesmas berdasarkan pemenuhan, perlindungan dan penghargaan atas hak-hak anak sesuai empat prinsip hak anak, yaitu nondiskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan, serta penghargaan terhadap pendapat anak.

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menuturkan jajarannya terus mendukung dan mendorong seluruh puskesmas di Kota Jogja mencapai standarisasi puskesmas

ramah anak. Ia berharap layanan yang ada di seluruh puskesmas di Kota Jogja terus memberikan pelayanan yang terbaik.

"Kami terus mendukung dan memfasilitasi puskesmas sebagai puskesmas ramah anak. Semoga untuk tahun ini, seluruh puskesmas yang sudah paripurna ini mendapatkan standarisasi sebagai puskesmas ramah anak, sehingga anak nyaman berada di puskesmas karena berbagai fasilitas untuk anak sudah tersedia," ujarnya.

Salah satu puskesmas yang telah terstandarisasi ramah anak yakni Puskesmas Kotagede II, yang belum lama ini mendapatkan penghargaan sebagai puskesmas terstandarisasi dalam kategori Pelayanan Ramah Anak di Puskesmas (PRAP) oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan



Anak-anak bermain di playground Puskesmas Kotagede II, beberapa waktu lalu.

Anak Republik Indonesia. Puskesmas ini memiliki sejumlah layanan dan fasilitas ramah anak, antara lain ruang pemeriksaan, tempat konseling anak, tempat bermain anak

yang telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) serta toilet anak. Puskesmas ini juga menyediakan ruang laktasi serta tanda peringatan kawasan tanpa rokok. (Lugas Subarkah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005